

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum yang menjadi tujuan utama setiap perusahaan adalah perolehan laba optimal dan kontinuitas perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan perencanaan dalam semua aspek usaha yang diupayakan terlaksana dengan efektif dan efisien. Salah satu hal penting dari perencanaan adalah perencanaan persediaan..

Menurut Kieso, *at all* (2008:402) : “Persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual.”

Sedangkan pengertian perencanaan menurut Carter (2009:4) adalah : “Konstruksi dan suatu program operasional terinci, merupakan proses merasakan kesempatan maupun ancaman eksternal, menentukan tujuan yang diinginkan, dan menggunakan untuk mencapai tujuan tersebut”.

Perencanaan yang baik harus dibarengi dengan pengawasan yang baik pula. Pengawasan yang baik akan mendukung penentuan jumlah persediaan yang paling tepat bagi perusahaan. Pada pokoknya *controlling* atau pengawasan adalah keseluruhan daripada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma, standar atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada perusahaan, persediaan merupakan aktiva lancar yang jumlahnya relatif besar di neraca. Teknik yang dilakukan perusahaan dalam penentuan persediaan harus dapat menjadi pedoman agar realisasinya dapat mewujudkan dua hal yaitu mengurangi biaya keseluruhan dan memperbesar laba perusahaan. Carter (2009:6) menyebutkan pengendalian atau pengawasan adalah : "Usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Aktivitas dimonitor secara kontiniu untuk memastikan bahwa hasilnya akan berada dalam batasan yang diinginkan". Dengan adanya pengawasan terhadap persediaan diharapkan dapat mencegah/mengurangi penyimpangan dalam bentuk pencurian, pemborosan, kerusakan dan kelebihan biaya akibat penanganan yang kurang baik.

Melihat pentingnya perencanaan dan pengawasan persediaan bagi perusahaan, peneliti merasa tertarik untuk menambah pengetahuan tentang penerapan perencanaan dan pengawasan dalam perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan pada RSUD Mitra Sehati Medan, yang memberikan layanan jasa kesehatan yang dinilai dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan alasan-alasan diatas, peneliti merasa tertarik untuk memilih judul "Perencanaan dan Pengawasan Persediaan Pada Rumah Sakit Umum Mitra Sehati Medan".

B. Perumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas permasalahan sebagai dasar dalam penelitian skripsi ini, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : "Apakah perencanaan dan pengawasan persediaan yang diterapkan pada RSUD Mitra Sehati Medan sesuai kondisi usaha?"